

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era pandemi saat ini cukup berdampak pada semua lini kehidupan, tak terkecuali dalam bidang Pendidikan. Sebagai lembaga formal sekolah memiliki tujuan untuk mendidik, mengelola, dan memberikan pengajaran oleh guru terhadap siswa. Dalam sebuah pendidikan dikenal juga Pendidikan inklusif, dimana pendidikan ini menjadi sebuah layanan bagi peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, linguistik, sosial emosional, atau kondisi lainnya untuk mendapatkan pelayanan yang setara dengan pelayanan pendidikan di sekolah regular.

Situasi pembelajaran saat ini tidak mampu di prediksi akan di laksanakan sampai waktu kapan. Dalam situasi yang serba tidak menentu seperti ini sekolah inklusif yang ditujukan kepada anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) harus tetap bisa menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Pendidikan inklusif ini memberi kesempatan kepada semua peserta didik, yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.¹

¹ Amka, A. *Implementasi Pendidikan Karakter Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Regular*, (Jurnal Madrosatuna: *Journal of Islamic Elementary School*, Vol.1 No.1, 2017) hal.8

Desain pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, mental-intelektual, sosial, emosional) dalam proses pertumbuhan atau mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus, seperti halnya di sekolah inklusif.² Di dalam sekolah inklusi dikembangkan dengan konsep pendidikan yang tidak membeda-bedakan latar belakang kehidupan anak karena keterbatasan fisik maupun mental.³ Prinsip dukungan memiliki peran yang sangat penting karena keberhasilan pendidikan inklusif sangat bergantung pada *support system*, baik dari guru, masyarakat dan juga partisipasi aktif orang tua pada pendidikan anaknya.⁴

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan inklusif sangat bermacam-macam. Dari mulai faktor sarana dan prasarana, modifikasi kurikulum, dan penyiapan tenaga pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Apalagi di masa *era new normal* saat ini, Tentunya akan memberikan tantangan tersendiri bagi sektor pendidikan, khususnya di sekolah inklusif.

Distance learning atau sering disebut pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu model dari pembelajaran yang sudah lama digunakan

² Jati Rinarki Atmaja. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019) hal.5

³ Ulva, M., & Amalia, R. *Proses Pembelajaran Matematika pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di Sekolah Inklusif*. *Journal on Teacher Education*, Vol.1 No.1 hal.17

⁴ Ilahi M.T., *Pendidikan Inklusif Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017. Hal.47

oleh sebagian lembaga pendidikan. Yang awal mulanya dilakukan untuk kursus tertulis, berkembang menjadi pendidikan formal tingkat tinggi. Alasan adanya pendidikan jarak jauh ialah agar memudahkan kepada individu yang terkendala jarak yang jauh dan waktu yang sibuk sehingga tidak memungkinkan menghadiri pembelajaran secara langsung serta memerlukan waktu khusus untuk mengikuti pembelajaran dikelas. Pemanfaatan teknologi menjadi solusi untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan sistem jarak jauh memanfaatkan teknologi yang ada.⁵

Secara hakekatnya pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan yang akan berlangsung sepanjang hayat yang berorientasikan terhadap kepentingan, kondisi dan karakteristik peserta didik.⁶ Pendidikan sepanjang hayat merupakan bentuk hak asasi manusia, yakni setiap manusia sejak ia lahir sampai meninggal dunia wajib mencari ilmu dan berhak mendapatkan apa yang ia perlukan untuk pertumbuhan serta perkembangan dirinya yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Pendidikan jarak jauh disini merupakan pendidikan yang terbuka untuk siapa saja, untuk usia berapa saja, untuk memperoleh pendidikan apa saja, berbagai sumber yang berasal dari mana saja dan dari siapa saja. Juga dapat diperoleh pendidik dari rumah (*home based education*) yang akan dibina dan dibimbing oleh orangtua atau anggota keluarga lainnya, atau pada lembaga pendidikan non formal dan pembelajaran jarak jauh ini

⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal.8

⁶ Masykuri Bakri. *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*. (Malang: CV Kota Tua, 2018) hal.6

terbuka dengan iprogram belajar yang terstruktur tanpa adanya kegiatan tatap muka atau keterpisahan fisik antara pengajar dan ipembelajar.⁷ Dalam penerapannya, siswa berkebutuhan khusus dituntut untuk bisa beradaptasi dengan penggunaan digital atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini bukan suatu yang mudah, karna dalam pembelajaran normal saja mereka butuh pendampingan seta layanan khusus. Apalagi yang di luar jangkauan pendampingnya.

Perhatian dan perlakuan khusus ini juga tetap diberikan oleh guru selama masa pembelajaran jarak jauh di era *new normal* ini. Meskipun mayoritas kegiatan pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil, tapi beberapa kali guru menyempatkan diri secara khusus untuk datang ke rumah siswa berkebutuha khusus tersebut dan mengajarnya⁸. Tugas yang diberikan pun berbeda dari siswa lainnya. Model pembelajarannya disusun supaya siswa tidak mudah bosan dan tetap mau belajar.

Kesuksesan pembelajaran, dapat tercipta jikalau ada kerjasama dari orang tua dalam mendampingi pembelajaran di rumah. Sedangkan peran guru haruslah mampu membimbing siswa menemukan bakat dan potensinya. Guru harus dapat memotivasi minat siswa dalam belajar, serta dapat mengevaluasi keberhasilan dan kesuksesan siswa. Ketika siswa saat pembelajaran sudah termotivasi dengan baik maka proses pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih mudah .

⁷ Ibid Hal.11

⁸ Nihayatus Sa'adah, *Pembelajaran Daring yang Interaktif di Era New Normal*. (Jurnal Abidumasy, Vol.1 No.2 hal.36) 2020

Motivasi tersendiri dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa.⁹ Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Serta menjadi daya pendorong atau perangsang untuk melakukan sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar biasanya dikarenakan kurangnya kreatifitas dan inovatif guru dalam mengajar.¹⁰ Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan guru juga merupakan faktor yang membuat rendah dan tingginya motivasi belajar siswa, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa saja yang di ambil guru saat pembelajaran jarak jauh, khususnya bagi siswa berkebutuhan khusus.

Proses pembelajaran disimulasikan menurut pendekatan yang dikembangkan untuk mengajar dari siswa dengan virtual realitas. Sistem pendekatan analisis dari sebuah obyek dari penelitian dengan pendekatan berbasis kompetensi memungkinkan untuk mengkorelasikan kebijakan lingkungan pendidikan inklusif. Kebutuhan siswa berkebutuhan khusus perlu diperhatikan dengan berkembangnya teknologi yang ada.¹¹ Pembuatan media pembelajaran yang sesuai agar dapat diakses oleh siswa

⁹ Arifah Suryaningsih, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online pada Pelajaran Animasi 2D Melalui strategi Komunikasi Persuasif*. (Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 5 No.1 hal.10) 2020

¹⁰ Ilona Aulia Nur Syafarana, dkk. *Pelaksanaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusif SDN 12 Gedong*. (Jurnal ORTOPEDEAGOGIA, Vol.6 No.2 hal.126) 2020.

¹¹ Mubiar Agustin. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014) hal.75

berkebutuhan khusus. Oleh karenanya penting untuk dunia pendidikan menggunakan manajemen yang dapat digunakan dalam memudahkan anak untuk menangkap pelajaran, tidak memberatkan atau memberikan penekanan baik dalam segi mental ataupun pikiran, serta dapat membentuk kepribadian yang humanis¹². Hal ini selaras dengan Qur'an Surah Al Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya: “ 1. Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, 4. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak di ketahuai

Berkaitan dengan penurunan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus selama pembelajaran jarak jauh diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di dua lembaga sekolah yang pertama Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani di Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Sekolah ini merupakan sekolah dengan lingkungan yang asri dekat dengan persawahan. Sekolah ini tercatat sebagai sekolah ramah anak dan memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik. Pembelajaran di fokuskan tidak hanya pada ilmu umumnya saja, namun juga di dampingin dengan ilmu agama. Ilmu Pendidikan Agama Islam yang terpadu dengan kurikulum Al-Qur'an.

¹² Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) hal.49

Sekolah dinilai dapat melakukan pembelajaran dengan baik selama pembelajaran jarak jauh di tengah berbagai keadaan keterbatasan. Di buktikan dengan aktifitas belajar mengajar di sekolah ini tetap berjalan dengan semestinya dan motivasi belajar siswa dapat terjaga dengan baik. Meski tidak menutup kemungkinan motivasi belajar terdapat penurunan, tetapi guru mampu meminimalisirnya dengan baik.

Guru melakukan berbagai cara penanganan dengan membuat modul pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa berkebutuhan khusus, sehingga porsi pembelajaran tersebut tidak memberatkan siswa. Kolaborasi yang dilakukan guru meliputi komunikasi dengan baik melalui WA dan juga buku komunikasi guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SDIT Bina Insani Kediri terkait motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus selama pembelajaran jarak jauh bisa dikatakan berjalan dengan baik. Menurut guru tersebut pembelajaran di sesuaikan hasil screening kemampuan siswa. Anak-anak diharapkan dapat memanfaatkan barang yang ada di lingkungan rumah untuk pembelajaran. Pembelajaran dibuat santai mungkin sehingga siswa dapat bersemangat selama kegiatan belajar mengajar. Penuturan tersebut membuktikan bahwa motivasi belajar siswa di SDIT Bina Insani Kediri sudah berjalan dengan baik.¹³

¹³ Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru SDIT Bina Insani Kediri pada tanggal 14 November 2022

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti selanjutnya ialah di Sekolah Dasar Negeri Bandar Kidul 2 Kediri yang berlokasi di Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Sekolah ini tercatat sebagai sekolah ramah anak oleh Diknas Kota Kediri. Dengan adanya Pendidikan inklusi untuk siswa berkebutuhan khusus. Sekolah ini mampu menerima siswa dengan berbagai macam latar belakang tanpa membeda-bedakan latar belakang dan kemampuan siswa. SDN Bandar Kidul 2 Kediri berada di lingkungan pemukiman warga dengan banyak sekali sekolah di sekitarnya. Namun sekolah tersebut tetap eksis dengan berbagai prestasi akademik dan non akademik yang dimilikinya.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDN Bandar Kidul 2 Kediri berjalan dengan lancar meskipun tidak dipungkiri tentu banyak berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Berbagai kendala di atasi dengan cukup tenang tanpa grusa-grusu. Kepala sekolah dan guru membuat kebijakan yang mendukung tercapainya pembelajaran jarak jauh dengan baik. Suksesnya pembelajaran tentu juga tidak terlepas dengan peran guru dan orang tua. Guru selalu aktif berkomunikasi dengan orang tua berkaitan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN Bandar Kidul 2 Kediri pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berjalan dengan lancar. Berbagai kendala yang ada mampu diatasi dengan baik. Baik guru dan orang tua tidak pernah lepas support nya kepada siswa, agar motivasi

belajar siswa tetap baik dan semakin semangat dalam kegiatan pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana guru mampu memanajemen kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran jarak jauh (daring) agar terjadi peningkatan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus” (Studi Multisitus di SDIT Bina Insani Kediri dan SDN Bandar Kidul 2 Kediri).

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berangkat dari uraian Konteks Penelitian yang telah di paparkan diatas, maka peneliti menfokuskan penelitian yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus di SDIT Bina Insani Kediri dan SDN Bandar Kidul 2 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus di SDIT Bina Insani Kediri dan SDN Bandar Kidul 2 Kediri?
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus di SDIT Bina Insani Kediri dan SDN Bandar Kidul 2 Kediri?

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Bandar Kidul 2 Kediri pada tanggal 04 Desember 2021

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk dapat memahami masalah-masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang tentu dianggap penting dan dicari solusinya di dalam penelitian.¹⁵

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus di SDIT Bina Insani Kediri dan SDN Bandar Kidul 2 Kediri.
2. Memaparkan pelaksanaan Strategi pembelajaran jarak jauh siswa berkebutuhan khusus di SDIT Bina Insani Kediri dan SDN Bandar Kidul 2 Kediri.
3. Mengidentifikasi pengkajian evaluasi serta problematika pembelajaran jarak jauh yang sudah ditetapkan pada anak berkebutuhan khusus di SDIT Bina Insani Kediri dan SDN Bandar Kidul 2 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian pastinya adalah dapat sebagai pengembangan teori bagi peneliti dan juga baik bagi khalayak umum, penelitian ini memiliki kegunaan yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan dapat dijadikan sumbangsih pemikiran bagi pendidikan.

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 20.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan analisis yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa yang akan datang.

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapatnya digunakan sebagai masukan dan pertimbangan manajemen pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus.

b. Bagi Pendidik/Guru

Agar para pendidik/guru lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran jarak jauh yang berakibat menjadi bertambahnya motivasi belajar pada siswa berkebutuhan khusus.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

d. Bagi Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dalam penambahan literatur di bidang Pendidikan sehingga dapat di gunakan sebagai sumber belajar mahasiswa lainnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk memahami maksud dari penelitian, penegasan istilah sangat diperlukan untuk mengetahui pengertian dari tesis ini “Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus (*Studi Multisitus di SDIT Bina Insani Kediri dan SDN Bandar Kidul 2 Kediri*)” diperlukan adanya penjelasan terkait judul tesis tersebut, Adapun penjelasan yang dimaksud:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Pembelajaran

Berisi tentang suatu proses yang di laksanakan oleh guru dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis realistik, mengorganisasikan pembelajaran dengan tepat, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, serta mengadakan evaluasi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Pembelajaran jarak jauh pada anak berkebutuhan khusus

Sebuah konsep pembelajaran baru dengan sistem tidak tatap muka yang dilaksanakan pada anak yang memiliki keistimewaan seperti bakat istimewa (memiliki potensi kecerdasan) atau anak tidak mampu belajar karena sesuatu hal (cacat, autis, keterbelakangan mental dan lainnya).

c. Motivasi belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana suatu proses peserta didik yang di tandai timbulnya

perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan sehingga terjadi perubahan perilaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sesuai harapan guru yang bersangkutan, khususnya selama pembelajaran jarak jauh ini. Motivasi belajar siswa dapat muncul dari dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Faktor intrinsik muncul dari siswa sendiri seperti hasrat atau keinginan berhasil dalam belajar. Sedangkan ekstrinsik adalah adanya sebuah penghargaan. Jika siswa sudah memiliki dua faktor tersebut maka akan memiliki ciri-ciri seperti, senang dan rajin belajar, tekun menghadapi tugas- tugas sekolah dan selalu ingin maju dalam belajar.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian dengan judul “Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus (*Studi Multisitus di SDIT Bina Insani Kediri dan SDN Bandar Kidul 2 Kediri*)”, yaitu suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi pembelajaran dalam rangka pelaksanaan tugas belajar mengajar, dalam interaksi guru dan peserta didik, baik secara langsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Manajemen ini di maksudkan sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus selama pembelajaran jarak jauh.